

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO - NSFR

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Maret 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Dec/2017)					Posisi Tanggal Laporan (Mar/2018)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	24,043,959			2,029,076	26,073,035	23,352,384	58,095		1,791,986	25,144,370
2	Modal Sesuai POJK KPMM	24,043,959				24,043,959	23,352,384				23,352,384
3	Instrumen modal lainnya				2,029,076	2,029,076		58,095		1,791,986	1,791,986
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	28,587,956	25,226,258	1,732,240	571,835	51,421,646	27,886,900	24,514,585	1,846,652	542,728	50,190,845
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	16,507,188	546,572	106,284	492,816	16,794,858	15,643,889	669,541	182,437	504,059	16,175,134
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	12,080,768	24,679,686	1,625,956	79,018	34,626,787	12,243,011	23,845,044	1,664,215	38,669	34,015,712
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31,362,287	25,634,621	651,597	3,000	23,667,231	28,933,410	32,995,152	607,588	4,508	23,892,213
8	Simpanan Operasional	25,877,141				12,938,571	23,264,522				11,632,261
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,485,146	25,634,621	651,597	3,000	10,728,660	5,668,889	32,995,152	607,588	4,508	12,259,953
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,861,602	3,701,886	3,131	4,844	6,410	3,640,792	3,729	151	4,006	76
12	NSFR liabilitas derivatif									4,006	
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,861,602	3,701,886	3,131	4,844	6,410	3,640,792	3,729	151		76
14	Total ASF	146,414,292				101,168,321	146,182,668				99,227,504

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Dec/2017)					Posisi Tanggal Laporan (Mar/2018)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	11,814,768	12,257,810	5,946,252	7,094,838	1,103,497	10,730,230	15,258,025	4,709,962	8,525,719	1,222,187
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,177,065	2,160,004	860,000		2,098,534	1,284,040	1,575,010	460,000		1,659,525
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		27,191,933	15,326,818	40,740,768	58,584,118		25,437,497	17,354,719	42,187,814	60,006,519
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman <i>performing</i> kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		1,870,939	802,268	1,034,588	1,716,362		1,875,770	1,090,043	1,630,731	2,457,118
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		25,058,021	13,684,010	31,526,175	46,110,695		23,252,498	15,378,879	32,000,190	46,461,378
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		211	815	287,846	187,613		168	595	272,361	177,416
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :		22,728	62,056	7,893,428	6,751,806		26,036	27,472	7,826,258	6,679,073
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		7,482	24,072	6,137,659	4,005,255		9,082	18,850	6,761,515	4,408,951
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		240,244	778,483	286,578	752,955		283,193	858,326	730,635	1,191,799
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										
26	Aset lainnya :	8,577,243	4,101,254	92,160	13,138,187	25,911,003	12,196,722	261,087	37,267	9,955,845	22,455,072
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29	NSFR aset derivatif		158,305	11,156	2,167	171,628			1,438		1,438
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>			52	179	2,390			179	1,701	6,031
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	8,577,243	3,942,949	80,952	13,135,841	25,736,985	12,196,722	261,087	35,650	9,954,144	22,447,603
32	Rekening Administratif		10,037,273	212,173	99,072	258,713		10,420,829	2,935,614	891,766	356,205
33	Total RSF	160,827,617				88,708,820	164,222,144				86,891,308
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					114%					114%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Maret 2018

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara konsolidasi, penggabungan NSFR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio NSFR dimana selisihnya hanya sebesar 0.2%.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut “Bank”) per 31 Maret 2018 adalah 114% dan stabil jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2017. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.50/POJK.03/2017 yaitu sebesar 100%

Secara umum likuiditas Bank dalam kondisi yang baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.